

Nama : Nida Yasmin Sofiyah

NPM : 2313031026

Kelas : A

Mata Kuliah : Akuntansi Sektor Publik

Soal Pilihan Ganda

1. Suatu pemerintah daerah mengalami pemborosan anggaran karena penggunaan dana tidak sesuai dengan hasil yang dicapai. Berdasarkan konsep *value for money*, aspek apa yang paling lemah dalam kasus tersebut?
A. Efisiensi
B. Efektivitas
C. Ekonomi
D. Keadilan
E. Pemerataan
2. Dalam konteks *good governance*, partisipasi masyarakat dan transparansi menjadi pilar penting. Jika salah satu pilar ini diabaikan, apa konsekuensi yang paling mungkin terjadi bagi akuntabilitas publik?
A. Akuntabilitas menurun karena proses pengawasan publik melemah
B. Akuntabilitas tidak terpengaruh karena hanya tanggung jawab pemerintah
C. Kebijakan publik menjadi lebih efisien
D. Kinerja pemerintah meningkat karena tidak ada hambatan sosial
E. Akuntabilitas meningkat karena keputusan lebih cepat
3. Dalam lingkungan sektor publik, keputusan anggaran sering kali dipengaruhi oleh tekanan politik. Bagaimana dampak utama kondisi tersebut terhadap kualitas kebijakan publik?
A. Kebijakan menjadi lebih cepat diterapkan tanpa kajian
B. Kebijakan berpotensi bias terhadap kepentingan tertentu dan mengabaikan kebutuhan masyarakat luas
C. Kebijakan menjadi netral dan transparan
D. Kebijakan otomatis sejalan dengan prinsip efisiensi
E. Kebijakan menjadi lebih efisien karena banyak pihak terlibat

4. Salah satu ciri khas sektor publik adalah orientasinya bukan pada profit, melainkan pada pelayanan. Apa implikasi utama dari karakteristik tersebut terhadap sistem akuntansi yang digunakan?
- A. Akuntansi difokuskan untuk menentukan harga pasar
- B. Akuntansi diarahkan untuk menilai efektivitas dan akuntabilitas penggunaan dana publik**
- C. Akuntansi digunakan untuk menghitung laba bersih
- D. Akuntansi tidak memerlukan laporan keuangan tahunan
- E. Akuntansi menekankan pada penentuan biaya produksi
5. Dalam lingkungan sektor publik, keberadaan audit internal dan eksternal sangat penting. Tujuan utama audit ini bukan hanya untuk menemukan kesalahan, tetapi juga untuk...
- A. Mengurangi gaji pegawai
- B. Menambah pendapatan daerah
- C. Meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana pemerintah**
- D. Mengatur sistem perpajakan
- E. Menentukan anggaran tahun berikutnya
6. Dalam perencanaan dan pengendalian sektor publik, informasi akuntansi memiliki fungsi strategis. Jika manajer hanya mengandalkan data historis tanpa analisis prospektif, risiko terbesar yang muncul adalah...
- A. Terjadinya surplus yang tidak diharapkan
- B. Penurunan efisiensi administrasi
- C. Kegagalan menyesuaikan perubahan lingkungan organisasi**
- D. Kelebihan dana dalam anggaran
- E. Keterlambatan laporan keuangan
7. Dalam penerapan sistem pengendalian di sektor publik, birokrasi sering kali menjadi penghambat fleksibilitas. Apa langkah yang paling tepat untuk menyeimbangkan kontrol birokrasi dan efektivitas manajerial?
- A. Menghapus aturan formal agar lebih fleksibel
- B. Menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar evaluasi kinerja**
- C. Membatasi pengawasan eksternal dari masyarakat

- D. Mengutamakan kepentingan politik dalam alokasi sumber daya
 - E. Meningkatkan mekanisme negosiasi antar unit kerja
8. Seorang pejabat publik mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan tanpa mempertimbangkan indikator kinerja non-keuangan. Apa risiko utama dari keputusan tersebut?
- A. Peningkatan efisiensi jangka pendek
 - B. Keterlambatan penyerapan anggaran
- C. Kebijakan yang diambil tidak mencerminkan dampak sosial dan kualitas pelayanan publik**
- D. Penurunan beban administrasi
 - E. Terjadi surplus fiskal yang tidak terkendali
9. Jika pemerintah menerapkan sistem akuntansi manajemen publik berbasis digital namun aparatur belum siap secara kompetensi, masalah terbesar yang mungkin muncul adalah...
- A. Ketidaksesuaian data dan rendahnya akurasi laporan keuangan**
- B. Efisiensi anggaran meningkat
 - C. Pengawasan publik meningkat
 - D. Pengambilan keputusan lebih objektif
 - E. Proses pelaporan menjadi lebih cepat
10. Dalam akuntansi manajemen sektor publik, fungsi utama pengendalian anggaran adalah...
- A. Menghapus kegiatan yang tidak menguntungkan
 - B. Mengarahkan organisasi agar mencapai laba maksimal
 - C. Menilai efektivitas kegiatan sosial masyarakat
- D. Memastikan bahwa penggunaan sumber daya publik sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan**
- E. Mengurangi beban administratif pada lembaga pemerintah
11. Mengapa sistem pengendalian manajemen penting diterapkan dalam organisasi sektor publik?
- A. Untuk meningkatkan keuntungan organisasi
- B. Untuk menjamin strategi organisasi terlaksana secara efektif dan efisien**
- C. Untuk mempercepat proses politik anggaran

- D. Agar organisasi lebih bebas dari regulasi pemerintah
 - E. Untuk menambah jumlah pegawai
12. Pengendalian preventif dalam sektor publik berfungsi untuk...
- A. Mengevaluasi hasil akhir program
 - B. Mengoreksi kesalahan setelah pelaksanaan
 - C. Mencegah terjadinya penyimpangan sebelum kegiatan berlangsung**
 - D. Meningkatkan jumlah laporan kinerja
 - E. Menyesuaikan kebijakan dengan politik local
13. Jika pengendalian operasional gagal dilakukan dengan baik, dampak paling nyata terhadap organisasi publik adalah...
- A. Peningkatan motivasi pegawai
 - B. Kinerja yang lebih terukur
 - C. Ketidaksesuaian antara rencana dan hasil pelaksanaan program**
 - D. Penguatan koordinasi antar lembaga
 - E. Terciptanya efisiensi anggaran
14. Dalam pengendalian manajemen sektor publik, komunikasi informasi memiliki peran penting untuk...
- A. Menyusun laporan keuangan tahunan
 - B. Memastikan setiap bagian memahami tujuan dan strategi organisasi**
 - C. Meningkatkan penerimaan pajak
 - D. Mengatur pelaksanaan audit eksternal
 - E. Menghapus pengawasan internal
15. Pengendalian kinerja pada organisasi publik terutama difokuskan untuk...
- A. Menentukan harga pasar barang publik
 - B. Menetapkan target pajak
 - C. Menilai keberhasilan pelaksanaan strategi dan tujuan organisasi**
 - D. Mengatur rotasi pegawai
 - E. Menekan jumlah anggaran belanja
16. Mengapa anggaran sektor publik disebut sebagai alat kebijakan fiskal?
- A. Karena menentukan tingkat inflasi nasional
 - B. Karena digunakan untuk mencatat aset dan utang negara
 - C. Karena berfungsi menstabilkan ekonomi dan mendorong pertumbuhan**

- D. Karena menunjukkan keuntungan pemerintah
 - E. Karena menjadi dasar penetapan gaji pegawai
17. Anggaran sebagai alat perencanaan (planning tool) berfungsi untuk...
- A. Menentukan pajak yang harus dibayar
 - B. Menilai kinerja legislatif
 - C. Merumuskan tujuan, sasaran, dan alokasi dana untuk mencapai visi organisasi**
 - D. Mengawasi kegiatan ekonomi masyarakat
 - E. Menghapus program yang tidak efisien
18. Dalam fungsi pengendalian (control tool), anggaran digunakan untuk...
- A. Meningkatkan laba bersih organisasi publik
 - B. Menghindari overspending, underspending, dan salah sasaran anggaran**
 - C. Mengatur harga barang dan jasa publik
 - D. Menentukan target pajak pusat
 - E. Meningkatkan pendapatan non-pajak
19. Salah satu alasan pentingnya anggaran sektor publik adalah...
- A. Untuk mengurangi peran masyarakat dalam pembangunan
 - B. Untuk menjamin pemerintah bertanggung jawab terhadap penggunaan dana publik**
 - C. Untuk memperluas defisit keuangan negara
 - D. Untuk meningkatkan jumlah pegawai negeri
 - E. Untuk membatasi partisipasi public
20. Tahap evaluasi dalam siklus anggaran memiliki peran penting karena...
- A. Hanya dilakukan oleh eksekutif
 - B. Tidak memerlukan laporan keuangan
 - C. Menjadi bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan anggaran kepada publik**
 - D. Dilakukan sebelum penyusunan anggaran
 - E. Hanya fokus pada pendapatan, bukan belanja
21. Anggaran tradisional memiliki kelemahan utama karena...
- A. Mengutamakan hasil (output) dibanding biaya
 - B. Hanya berfokus pada input dan kurang memperhatikan hasil kinerja**
 - C. Mengutamakan evaluasi berbasis kinerja

- D. Memudahkan pengawasan publik
 - E. Mengedepankan transparansi dan akuntabilitas
22. Anggaran kinerja disusun dengan tujuan utama untuk...
- A. Mengukur tingkat inflasi
 - B. Menentukan kebutuhan politik daerah
 - C. Mengaitkan antara dana yang digunakan dengan hasil atau manfaat yang dicapai**
 - D. Mengatur pendapatan dari sektor swasta
 - E. Mengurangi defisit anggaran
23. Anggaran berbasis nol (Zero-Based Budgeting) menuntut setiap unit kerja untuk...
- A. Menyusun anggaran berdasarkan tahun sebelumnya
 - B. Mempertahankan kegiatan lama tanpa evaluasi
 - C. Mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan dari awal setiap periode anggaran**
 - D. Menghapus kegiatan yang sudah berjalan
 - E. Menentukan anggaran tanpa analisis kebutuhan
24. Anggaran program digunakan untuk...
- A. Mengukur laba organisasi
 - B. Mengalokasikan dana berdasarkan tujuan dan kegiatan tertentu, bukan unit organisasi**
 - C. Menilai kinerja individu
 - D. Menetapkan standar biaya administrasi
 - E. Mengatur jumlah pajak dan pendapatan daerah
25. Anggaran partisipatif memiliki keunggulan utama karena...
- A. Hanya disusun oleh pemerintah pusat
 - B. Menyingkirkan peran legislatif
 - C. Melibatkan masyarakat dalam proses penyusunan dan pengawasan anggaran publik**
 - D. Menghapus fungsi kontrol internal
 - E. Mengurangi akuntabilitas keuangan

26. Tujuan utama analisis investasi sektor publik adalah...
- A. Menentukan tingkat keuntungan finansial
 - B. Menilai manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan dari proyek publik**
 - C. Meningkatkan nilai saham pemerintah
 - D. Mengurangi pajak masyarakat
 - E. Menambah jumlah utang Negara
27. Perbedaan utama antara investasi sektor publik dan sektor swasta terletak pada...
- A. Sumber dananya berasal dari investor pribadi
 - B. Kedua-duanya mengejar profit maksimal
 - C. Orientasi publik pada kesejahteraan masyarakat, bukan keuntungan finansial**
 - D. Investasi publik bersifat spekulatif
 - E. Investasi publik tidak perlu dianalisis
28. Dalam analisis investasi publik, *Cost Benefit Analysis (CBA)* digunakan untuk...
- A. Menghitung pengeluaran tahunan pemerintah
 - B. Mengukur kinerja individu aparatur
 - C. Menilai keseimbangan antara manfaat dan biaya dari suatu proyek publik**
 - D. Menentukan jumlah pegawai baru
 - E. Menetapkan tarif pajak
29. Salah satu risiko terbesar dalam investasi publik adalah...
- A. Laba bersih yang rendah
 - B. Ketidaktepatan perencanaan sehingga proyek tidak memberi manfaat sosial yang diharapkan**
 - C. Terlalu banyak investor swasta
 - D. Keterbatasan sumber daya manusia
 - E. Kelebihan dana pembangunan
30. Analisis investasi publik yang baik seharusnya mempertimbangkan aspek keberlanjutan karena...
- A. Proyek publik hanya berlangsung jangka pendek
 - B. Manfaat proyek tidak perlu dievaluasi

C. Dampak lingkungan dan sosial sering terjadi setelah proyek selesai

D. Keuangan pemerintah selalu stabil

E. Semua proyek pasti menguntungkan

31. Sebuah pemerintah daerah memutuskan untuk membebankan tarif penuh (*Full Cost Recovery*) untuk layanan pengumpulan sampah komersial, tetapi tetap membiayai pengumpulan sampah rumah tangga melalui pajak umum. Keputusan ini paling tepat didasarkan pada prinsip ekonomi yang mana?

A. Prinsip keuntungan (Benefit Principle) dan efisiensi ekonomi.

B. Kecenderungan untuk membebankan tarif daripada membebankan pajak.

C. Adanya pertimbangan ekuitas (kesetaraan) bagi wajib pajak

D. Identifikasi apakah barang tersebut adalah barang privat atau barang publik/campuran.

E. Tingginya biaya operasi variabel pada pengumpulan sampah komersial.

32. Prinsip efisiensi ekonomi dalam pembebanan tarif pelayanan publik menyatakan bahwa tarif mendorong konsumen untuk berpikir ekonomis dan tidak boros karena adanya kelangkaan. Namun, dalam konteks pelayanan air bersih yang esensial, kritik terkuat terhadap penerapan tarif penuh (*full cost recovery*) secara universal terutama berkaitan dengan...

A. Adanya pertimbangan ekuitas (kesetaraan) yang menyatakan bahwa yang miskin tidak mampu membayar.

B. Kesulitan administrasi dalam menghitung biaya total penyediaan air bersih.

C. Potensi eksternalitas konsumsi yang tidak diperhitungkan dalam biaya total.

D. Kebutuhan untuk mempertahankan keuntungan maksimal oleh pemerintah daerah.

E. Adanya kesulitan mengukur jumlah air bersih yang dikonsumsi oleh masyarakat.

33. Sebuah perusahaan listrik milik daerah (BUMD) beroperasi dengan biaya modal (aset tetap) yang sangat besar (*fixed cost* tinggi) dan biaya variabel yang relatif rendah untuk melayani satu pelanggan tambahan (*marginal cost* rendah). Jika BUMD ini menerapkan kebijakan harga *Marginal Cost Pricing* (tarif sama dengan biaya untuk melayani konsumen tambahan), apa konsekuensi finansial yang paling mungkin terjadi?

- A. Harga yang dibebankan akan jauh lebih tinggi daripada full cost recovery.
 - B. BUMD akan mencapai maksimalisasi keuntungan sesuai prinsip keuntungan.
 - C. Konsumen akan cenderung boros dalam menggunakan listrik karena tarif yang tinggi.
 - D. Tarif akan sangat adil karena hanya membebankan biaya yang diuntungkan oleh konsumen tambahan.
 - E. BUMD kemungkinan tidak akan mencapai full cost recovery karena harga tidak menutupi biaya tetap yang besar.**
34. Pemerintah daerah ingin mengetahui seberapa besar dan ke arah mana permintaan publik terhadap layanan transportasi bus cepat rute baru. Mereka memutuskan untuk menerapkan tarif, meskipun layanan tersebut juga dapat dibiayai sepenuhnya oleh pajak. Keputusan untuk membebankan tarif ini secara langsung mendukung alasan pembebanan tarif yang mana?
- A. Mendorong efisiensi ekonomi dan menghindari pemborosan.
 - B. Menjadi sumber penerimaan baru bagi pemerintah daerah selain pajak.
 - C. Untuk mengetahui skala dan arah permintaan publik.**
 - D. Memenuhi prinsip bahwa jasa digunakan untuk tujuan komersial.
 - E. Mewujudkan prinsip keuntungan, yaitu membebankan biaya hanya kepada yang diuntungkan.
35. Mengapa strategi harga Two-part Tariffs (misalnya, biaya langganan bulanan tetap plus biaya per unit konsumsi) dianggap sebagai strategi yang lebih kompleks dalam praktik dibandingkan dengan tarif tunggal sederhana (*flat rate*)?
- A. Prinsip ini melanggar kegunaan konsep kewajaran (*fairness*).
 - B. Meningkatkan kesulitan administrasi dalam mengukur dan memonitor konsumsi individual masyarakat.**
 - C. Pemerintah tidak boleh melakukan diskriminasi harga (*price discrimination*).
 - D. Sulitnya memperhitungkan marginal cost jangka pendek dan jangka panjang secara bersamaan.
 - E. Strategi ini selalu menghasilkan kerugian karena harga di bawah marginal cost.